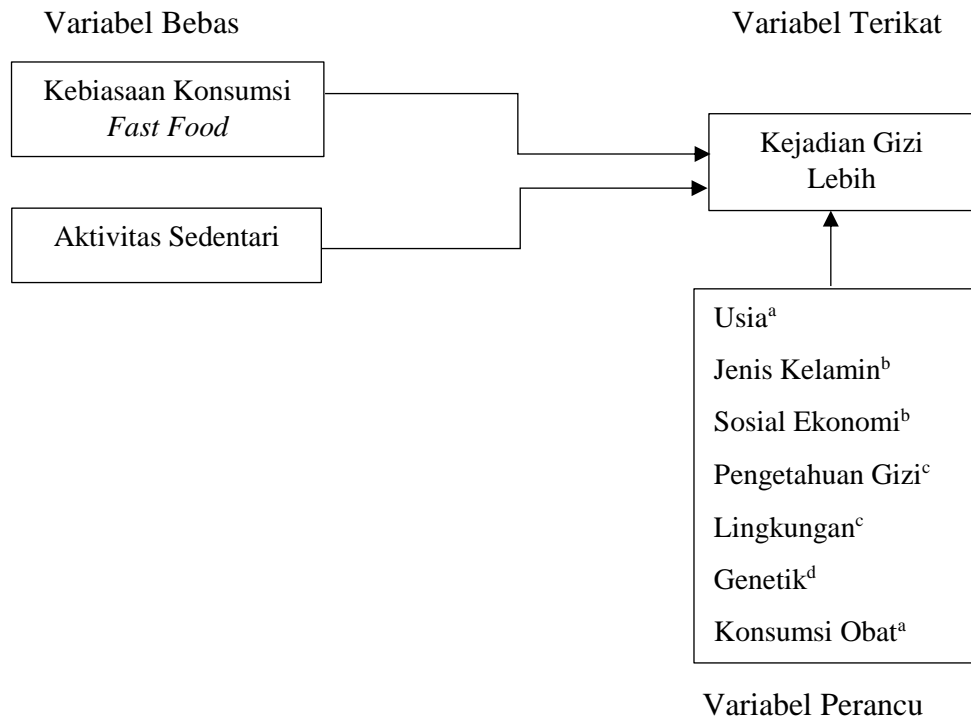


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

- a : Variabel dikendalikan oleh kriteria inklusi dan kriteria eksklusi
- b : Variabel akan diteliti karena diduga sebagai perancu
- c : Variabel tidak diteliti karena dianggap homogen (berada pada lingkungan atau jenjang kelas yang sama)
- d : Variabel tidak diteliti karena keterbatasan peneliti

B. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a): Ada hubungan antara kebiasaan konsumsi *fast food* dengan kejadian gizi lebih pada remaja kelas XI di SMAN 2 Ciamis tahun 2024.

Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada hubungan antara kebiasaan konsumsi *fast food* dengan kejadian gizi lebih pada remaja kelas XI di SMAN 2 Ciamis tahun 2024.

2. Hipotesis Alternatif (H_a): Ada hubungan antara aktivitas sedentari dengan kejadian gizi lebih pada remaja kelas XI di SMAN 2 Ciamis tahun 2024.

Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada hubungan antara aktivitas sedentari dengan kejadian gizi lebih pada remaja kelas XI di SMAN 2 Ciamis tahun 2024.

3. Hipotesis Alternatif (H_a): Ada hubungan antara variabel pengganggu yakni jenis kelamin dengan kejadian gizi lebih pada remaja kelas XI di SMAN 2 Ciamis tahun 2024.

Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada hubungan antara variabel pengganggu yakni jenis kelamin dengan kejadian gizi lebih pada remaja kelas XI di SMAN 2 Ciamis tahun 2024.

4. Hipotesis Alternatif (H_a): Ada hubungan antara variabel pengganggu yakni sosial ekonomi dengan kejadian gizi lebih pada remaja kelas XI di SMAN 2 Ciamis tahun 2024.

Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada hubungan antara variabel pengganggu yakni sosial ekonomi dengan kejadian gizi lebih pada remaja kelas XI di SMAN 2 Ciamis tahun 2024.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan kebiasaan konsumsi *fast food* dan aktivitas sedentari.

- c. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan kejadian gizi lebih.

- d. Variabel Perancu

Variabel perancu yang akan diteliti dalam penelitian ini yakni jenis kelamin dan sosial ekonomi (pendapatan orang tua).

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas					
Kebiasaan konsumsi <i>fast food</i>	Frekuensi responden mengonsumsi berbagai <i>fast food</i> dalam kurun waktu satu bulan terakhir (12 Juli - 12 Agustus 2024)	Skor FFQ: 1 = >3x/hr 2 = 1x/hr 3 = 3-6x/mgg 4 = 1-2x/mgg 5 = 2x/bln 6 = Tidak pernah	Formulir <i>Food Frequency Questionnaire</i> (FFQ)	1. Sering = \geq skor <i>median</i> 2. Jarang = < skor <i>median</i>	Ordinal
	(Patarru <i>et al.</i> , 2022)	(Sirajuddin, 2018)			

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Aktivitas Sedentari	Aktivitas menetap (diam) yang menggunakan energi rendah selain tidur (Parhusip dan Sefrina, 2022)	Satu minggu terakhir: 5 hari efektif dan 2 hari libur sekolah. Kuesioner diisi dengan durasi dalam satuan menit.	Kuesioner <i>Adolescent Sedentary Activity Questionnaire</i> (ASAQ)	1. Tinggi = ≥ 5 jam/hari 2. Rendah = < 5 jam/hari (Ngizan dan Iqbal, 2023)	Ordinal
Variabel Terikat					
Kejadian Gizi Lebih	Kondisi kelebihan berat badan berdasarkan IMT/U yang meliputi <i>overweight</i> dan obesitas (Noerfitri <i>et al.</i> , 2021)	Pengukuran berat badan dan tinggi badan	1. Timbangan injak digital dengan ketelitian 0,1 kg merek Lunalife 2. Stadiometer dengan ketelitian 0,1 cm merek Metrisis	Indeks IMT/U: 1. Gizi Lebih = $> +1$ SD 2. Tidak gizi lebih = $\leq +1$ SD	Ordinal
Variabel Pengganggu					
Jenis Kelamin	Karakteristik seksual yang menentukan pengelompokan secara biologis antar individu (Rosalini <i>et al.</i> , 2024)	Jenis kelamin diidentifikasi berdasarkan informasi responden saat pengisian kuesioner	Kuesioner karakteristik	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
Sosial Ekonomi	Total pendapatan yang diterima orang tua dari seluruh pendapatan dalam satuan rupiah (Bhaswara dan Saraswati, 2018)	Rata-rata jumlah pendapatan orang tua perbulan, seperti pada bulan Juli	Kuesioner karakteristik	Pendapatan orang tua 1. Tinggi = \geq UMK (Rp. 2.089.464) 2. Rendah = $<$ UMK (Rp. 2.089.464)	Ordinal

D. Rancangan/Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode observasional analitik dengan menjelaskan hubungan variabel bebas yakni kebiasaan konsumsi *fast food* dan aktivitas sedentari dengan variabel terikat yakni kejadian gizi lebih pada remaja di SMAN 2 Ciamis. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* karena pengukuran variabel terikat dan variabel bebas diambil dalam waktu yang sama.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yakni keseluruhan total siswa dan siswi kelas XI di SMAN 2 Kabupaten Ciamis dengan jumlah 430 orang yang terdiri dari 12 kelas yaitu 7 kelas MIPA dan 5 kelas IPS.

2. Sampel

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Berusia 15-18 tahun
- b) Bersedia menjadi responden penelitian

2) Kriteria Eksklusi

- a) Responden tidak sedang mengonsumsi obat untuk menurunkan atau menaikkan berat badan, seperti suplemen diet pelangsing ataupun penggemuk badan

- b) Responden dalam kondisi sakit (penyakit infeksi, penyakit kronis, cacat) atau sedang menjalani pengobatan berat dalam satu bulan terakhir yang mengharuskan konsumsi obat seperti steroid, antidepresan, atau antihistamin
- c) Tidak hadir saat pengambilan data berlangsung

b. Jumlah sampel

Pengambilan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase atau nilai kritis (%),
toleransi ketidakteelitian pengambilan sampel 5% (0,05)

Jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, yakni:

$$n = \frac{430}{1 + 430 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{430}{1 + 430 (0,0025)}$$

$$n = \frac{430}{1 + 1,075}$$

$$n = \frac{430}{2,075}$$

$$n = 207,228 \longrightarrow 208 \text{ sampel}$$

Maka didapatkan hasil pembulatan sampel menjadi 208 sampel. Sampel tersebut ditambah 10% sebagai antisipasi kemungkinan *drop out* sehingga diperoleh jumlah sampel minimal yakni 229 orang.

c. Cara pengambilan sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Perhitungan jumlah sampel pada masing-masing kelas ditentukan dengan rincian sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

- n_i = Besar sampel setiap kelas
- n = Total sampel penelitian
- N_i = Jumlah populasi setiap kelas
- N = Total populasi penelitian

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel Setiap Kelas

No	Kelas	Sampel	Jumlah
1	XI MIPA 1	$ni = \frac{36}{430} \times 229 = 19,17$	20
2	XI MIPA 2	$ni = \frac{36}{430} \times 229 = 19,17$	20
3	XI MIPA 3	$ni = \frac{36}{430} \times 229 = 19,17$	20
4	XI MIPA 4	$ni = \frac{36}{430} \times 229 = 19,17$	20
5	XI MIPA 5	$ni = \frac{36}{430} \times 229 = 19,17$	20
6	XI MIPA 6	$ni = \frac{35}{430} \times 229 = 18,63$	19
7	XI MIPA 7	$ni = \frac{36}{430} \times 229 = 19,17$	20
8	XI IPS 1	$ni = \frac{36}{430} \times 229 = 19,17$	20
9	XI IPS 2	$ni = \frac{36}{430} \times 229 = 19,17$	20
10	XI IPS 3	$ni = \frac{36}{430} \times 229 = 19,17$	20
11	XI IPS 4	$ni = \frac{36}{430} \times 229 = 19,17$	20
12	XI IPS 5	$ni = \frac{35}{430} \times 229 = 18,63$	19
Total			238

Pengambilan sampel dari setiap kelas diambil sesuai dengan jumlah populasi yang dipilih secara acak dengan menggunakan situs web *random list* untuk menentukan nama-nama siswa yang akan menjadi responden. Tata caranya yakni masuk pada web randomlists.com/list-randomizer, lalu edit pada kolom *items* dengan memasukkan nama-nama siswa perkelas dan mengubah kuantitas yang diinginkan perkelas. Kemudian klik *rerun*, maka akan muncul nama-nama terpilih untuk dijadikan sampel penelitian hingga mencapai 238 sampel.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner tersebut merupakan metode untuk mengumpulkan data di mana sejumlah pertanyaan atau pernyataan dituliskan dan diberikan kepada responden untuk diisi. Instrumen yang digunakan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. *Informed Consent* dan pernyataan ketersediaan siswa untuk menjadi responden penelitian
2. Timbangan Injak Digital
Timbangan injak digital digunakan sebagai alat ukur berat badan. Timbangan tersebut memiliki ketelitian 0,1 kg dan kapasitas berat maksimal 180 kg dengan merek Lunalife.
3. Stadiometer
Stadiometer merek Metrisis dengan kapasitas ukur 200 cm dengan tingkat ketelitian 0,1 cm serta dilakukan pengkalibrasian.
4. Formulir karakteristik responden yang meliputi nama, tempat tanggal lahir, usia, jenis kelamin, nama sekolah, kelas, alamat, rata-rata jajan perhari.
5. Formulir karakteristik orang tua responden yang terdiri dari nama orang tua, pekerjaan orang tua, dan pendapatan perbulan orang tua.
6. *Adolescent Sedentary Activity Questionnaire (ASAQ)*
Pengukuran aktivitas sedentari responden dapat diukur menggunakan kuesioner ASAQ. Kuesioner tersebut telah memiliki nilai reliabilitas

sekitar 0,57-0,86 dan nilai validitas yang baik (Hardy *et al.*, 2007). Berisi 11 aktivitas pada *weekday* dan *weekend* yang telah diadaptasi (Yuniarahmah, 2023). Responden diberi formulir ASAQ dan mengisi durasi dalam satuan menit selama tujuh hari terakhir atau satu minggu terakhir.

7. Formulir *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)

Formulir FFQ digunakan sebagai alat ukur kebiasaan konsumsi *fast food* dengan cara mengisi tanda *checklist* pada kolom yang disediakan. FFQ pada penelitian ini berisi 28 jenis *fast food* untuk kurun waktu satu bulan yang dihasilkan dari studi pendahuluan di lokasi penelitian.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Awal

- a. Melakukan izin dan permohonan data untuk survei awal penelitian muali tanggal 22 Januari 2024 kepada Kesbangpol Ciamis, Dinas Kesehatan Ciamis, Puskesmas Ciamis dan SMAN 2 Ciamis
- b. Melaksanakan survei awal tanggal 25 Januari 2024 di SMAN 2 Ciamis untuk mendapatkan data. Data primer yang dihasilkan yakni kebiasaan konsumsi *fast food* aktivitas sedentari dan pendapatan orang tua. Data sekunder yang diperoleh yakni data siswa-siswi kelas X tahun 2023.
- c. Melaksanakan studi literatur dan mencari bahan kepustakaan sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian

- d. Pengajuan *ethical clearance* atau surat persetujuan etik kepada Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Semarang.

2. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Membuat surat izin penelitian dari Universitas yang diserahkan ke Kesbangpol dan Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis
- b. Mengajukan surat izin penelitian dan permohonan pengambilan data kepada SMAN 2 Ciamis serta membuat kesepakatan hari pelaksanaan penelitian
- c. Mencetak *informed consent* sebagai responden penelitian, lembar penjelasan penelitian, formulir karakteristik, formulir FFQ kebiasaan konsumsi *fast food*, serta kuesioner aktivitas sedentari.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti mengunjungi kelas responden penelitian untuk menjelaskan tujuan penelitian dan menyebarkan *informed consent* kepada siswa yang bersedia menjadi responden.

- a. Pengukuran Kebiasaan Konsumsi *Fast Food*
 - 1) Penentuan *food list* untuk formulir FFQ diperoleh berdasarkan hasil studi pendahuluan *fast food* yang tersedia di sekitar lokasi SMAN 2 Ciamis
 - 2) Penelitian ini dibantu oleh enumerator sebanyak enam orang rekan mahasiswa semester delapan Prodi Gizi FIK Universitas Siliwangi yang telah mendapatkan penjelasan penelitian untuk persamaan persepsi

3) Prosedur pelaksanaan FFQ

- a) Menjelaskan tata cara pengisian FFQ, kemudian membagikan formulirnya kepada responden
- b) Responden diwawancarai mengenai frekuensi konsumsi *fast food* dalam satu bulan terakhir
- c) Pengisian dengan tanda (✓) pada jenis *fast food* yang telah tercantum dalam FFQ
- d) Responden yang telah menyelesaikan bagian FFQ akan diarahkan untuk mengisi bagian aktivitas sedentari
- e) Jumlahkan dan catat semua skor kebiasaan konsumsi *fast food* responden
- f) Interpretasi skor mengacu pada nilai tengah skor konsumsi

b. Pengukuran Aktivitas Sedentari

- 1) Penelitian ini dibantu oleh enumerator sebanyak enam orang rekan mahasiswa semester delapan Prodi Gizi FIK Universitas Siliwangi yang telah mendapatkan penjelasan penelitian untuk persamaan persepsi.
- 2) Prosedur pelaksanaan:
 - a) Responden diberikan arahan dan tata cara mengisi kuesioner
 - b) Responden mengisi kuesioner ASAQ untuk pengukuran aktivitas sedentari yang diisi untuk kegiatan pada *weekend*

dan *weekday* dengan mencantumkan durasi dalam menit atau jam dari setiap list aktivitas

- c) Jumlahkan semua durasi dengan jumlah hari dalam satu minggu
- d) Interpretasi skoring rerata hasil aktivitas sedentari responden

c. Pengukuran Kejadian Gizi Lebih

1) Pengukuran Tinggi Badan

- a) Penelitian ini dibantu oleh enumerator sebanyak enam orang rekan mahasiswa semester delapan Prodi Gizi Universitas Siliwangi
- b) Pengukuran diulang sebanyak dua kali, apabila terdapat perbedaan hasil pengukuran sebesar 0,5 cm maka dilakukan pengulangan tambahan
- c) Persiapan bagi responden yakni melepas sepatu, melepas topi dan melepas ikat rambut bagi perempuan
- d) Prosedur pelaksanaan pengukuran tinggi badan menggunakan alat stadiometer
 - (1) Letakkan stadiometer pada lantai yang keras dan rata.
 - (2) Setelah alat sudah disiapkan dan sudah dikalibrasi.
Pastikan responden sudah melepaskan alas kaki atau penutup kepala yang mengganggu pengukuran.

- (3) Meminta responden untuk naik ke atas alat stadiometer, kemudian berdiri tegak dengan pandangan lurus ke depan.
- (4) Pastikan kepala, bahu, pantat, betis, dan tumit responden menempel pada stadiometer.
- (5) Perhatikan agar tumit tidak terangkat.
- (6) Turunkan platformnya sehingga dapat menyentuh bagian atas kepala responden.
- (7) Baca hasil pengukuran dengan melihat jendela baca secara tegak lurus dengan mata.
- (8) Catat hasil pengukuran dengan satuan sentimeter (cm).

2) Pengukuran Berat Badan

- a) Penelitian ini dibantu oleh enumerator sebanyak enam orang rekan mahasiswa semester delapan Prodi Gizi Universitas Siliwangi
- b) Pengukuran diulang sebanyak dua kali, apabila terdapat perbedaan hasil pengukuran sebesar 0,5 kg maka dilakukan pengulangan tambahan
- c) Prosedur pelaksanaan pengukuran berat badan menggunakan timbangan injak digital
 - (1) Letakkan timbangan digital pada lantai yang datar
 - (2) Pastikan timbangan sudah menyala

- (3) Responden diharapkan melepas alas kaki dan mengeluarkan terlebih dahulu apabila mengantongi dompet, handphone atau barang yang memiliki berat termasuk jam tangan yang dipakai
- (4) Pakai pakaian seminimal mungkin (melepas jaket)
- (5) Subjek menaiki timbangan dengan posisi tegak, pandangan ke depan, dan tidak bergerak.
- (6) Posisi kaki subjek berada tepat ditengah timbangan dan tidak menutupi jendela baca
- (7) Peneliti melihat hasil dan tunggu angka pada jendela baca berhenti
- (8) Catat hasil angka penimbangan dengan satuan kilogram (kg).

3) Perhitungan Status Gizi IMT/U *Z-Score*

- a) Memasukkan data seperti tanggal pengukuran pada aplikasi WHO *Anthro Plus*
- b) Pilih *nutritional survey* pada menu WHO *Anthro Plus*
- c) Memasukkan data dalam bentuk *excel* yang berisi usia berdasarkan tanggal lahir, jenis kelamin dan data BB, TB responden pada aplikasi WHO *Anthro Plus*
- d) Entry data hasil antropometri pada aplikasi WHO *Anthro Plus*

- e) Maka muncul hasil analisis status gizi responden dengan melihat warna dan angka Standar Deviasi (SD) pada aplikasi WHO *Anthro Plus*

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan pada penelitian akan diolah dan dianalisis menggunakan program *Microsoft office Excel* dan SPSS versi 26 dengan tahap sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan (*Editing*)

Peneliti melakukan verifikasi dan meninjau kembali data dalam kuesioner untuk memastikan kebenaran, kejelasan, dan kelengkapan jawaban. Proses ini bertujuan melengkapi atau memperbaiki data yang kurang serta memeriksa kesalahan yang perlu diperbaiki atau ditanyakan kembali. Data yang termasuk dalam pemeriksaan yakni data responden, kuesioner kebiasaan konsumsi *fast food*, aktivitas sedentari serta perhitungan IMT untuk kejadian gizi lebih.

- b. Pemberian Skor (*Scoring*) dan Kategori (Kategorisasi)

Pada langkah ini, skor diberikan pada jawaban responden, kemudian dihitung dengan cara menjumlahkannya dan disesuaikan dengan klasifikasi serta kategori yang telah ditetapkan seperti berikut:

1) Kebiasaan Konsumsi *Fast Food*

Penentuan skor kebiasaan konsumsi *fast food* dilihat dari pilihan jawaban dalam FFQ responden sebagai berikut.

Tabel 3. 3
Skoring Frekuensi Kebiasaan Konsumsi *Fast Food*

No	Frekuensi Konsumsi	Skor
1	>3x/hari	50
2	1x/hari	25
3	3-6x/minggu	15
4	1-2x/minggu	10
5	2 kali sebulan	5
6	Tidak pernah	0

Sumber: Sirajuddin (2018)

Perhitungan skor dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh dari setiap *fast food* kemudian dilakukan perhitungan skor mean atau median untuk pengkategorian. Hasil skor dari frekuensi kebiasaan konsumsi *fast food* akan dikategorikan sebagai berikut:

1 = Sering atau buruk: apabila hasil \geq skor median FFQ

2 = Jarang atau baik: apabila hasil $<$ skor median FFQ

2) Aktivitas Sedentari

Skor aktivitas sedentari dilakukan dengan cara menghitung total keseluruhan durasi waktu pada setiap aktivitas di

kuesioner ASAQ, sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas Sedentari} = \frac{(\text{Jumlah durasi saat } \textit{weekend} + \text{Jumlah durasi saat } \textit{weekday})}{7 \text{ hari}}$$

Setelah dihitung dan didapatkan hasil rerata, maka selanjutnya dilakukan pengkategorian aktivitas sedentari sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kategori dan Skoring Aktivitas Sedentari

Indikator	Kategori
<300 menit/hari	Aktivitas Sedentari Rendah
\geq 300 menit/hari	Aktivitas Sedentari Tinggi

3) Jenis Kelamin

Variabel pengganggu pada jenis kelamin dapat dikategorikan menjadi dua kategori yakni perempuan dan laki-laki.

4) Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi sebagai variabel pengganggu yakni pendapatan orang tua perbulan. Kategori yang digunakan untuk pendapatan orang tua adalah Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) pada Kabupaten Ciamis sebesar Rp. 2.089.464. Berikut kategori untuk sosial ekonomi pada pendapatan orang tua:

Tabel 3. 5
Kategori Sosial Ekonomi

Indikator	Kategori
< Rp.2.089.464	Pendapatan Orang Tua Rendah
\geq Rp.2.089.464	Pendapatan Orang Tua Tinggi

c. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode dapat mempermudah peneliti untuk memasukkan dan menganalisis data dengan cara memberikan kode

dalam bentuk angka. Kode dari setiap kategori tercantum yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Kode Data

No	Variabel	Kategori	Kode
1	Kejadian Gizi Lebih	Gizi Lebih	1
		Tidak Gizi Lebih	2
2	Kebiasaan Konsumsi <i>Fast Food</i>	Sering	1
		Jarang	2
3	Aktivitas Sedentari	Tinggi	1
		Rendah	2
4	Jenis Kelamin	Perempuan	1
		Laki-laki	2
5	Sosial Ekonomi Pendapatan Orang Tua	Tinggi	1
		Rendah	2

d. Memasukkan Data (*Entering*)

Proses selanjutnya merupakan proses pemasukan data dari hasil penelitian ke dalam program komputer. Program yang digunakan pada penelitian ini merupakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 26.

e. Tabulasi (*Tabulating*)

Data yang telah dihasilkan akan disajikan tersusun dalam bentuk tabel.

f. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Proses dilakukannya pengecekan data kembali sebagai upaya meminimalisir kesalahan agar tidak terdapat kesalahan saat entri data. Apabila terdapat kesalahan maka akan dilakukan koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Setiap variabel yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara univariat. Dari hasil perhitungan tersebut, dapat menghasilkan distribusi frekuensi dan proporsi dari setiap variabel. Variabel yang diselidiki mencakup Indeks Massa Tubuh (IMT), aktivitas sedentari, kebiasaan konsumsi *fast food*, jenis kelamin, dan sosial ekonomi.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan setelah distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diamati. Tujuan analisis bivariat adalah untuk menemukan korelasi atau perbedaan yang signifikan secara statistik antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan melalui uji *chi-square*. Ketentuan dalam uji statistik akan menunjukkan signifikan apabila nilai *p-value* $< 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara variabel yang diuji.

Tabel kontingensi 2x2 merupakan tabel dengan dua baris dan dua kolom, memperlihatkan hubungan antar dua variabel kategorikal dengan masing-masing terdapat dua kategori. Pada penelitian ini menggunakan tabel 2x2, apabila nilai E (frekuensi harapan) < 5 dan $< 20\%$ dari sel, maka digunakan metode koreksi kontinuitas.

Selain itu, dilakukan uji *Odds Ratio* (OR) untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel bentuk kategori. Nilai OR yang diperoleh merupakan nilai risiko yang pasti disertai *Confidence Interval* (CI) 95%. Berikut merupakan interpretasi dari nilai OR, yakni:

- 1) Nilai OR = 1 artinya risiko sama (tidak ada hubungan)
- 2) Nilai OR > 1 dan *Confidence Interval* tidak mencakup angka 1 artinya faktor risiko (risiko meningkat)
- 3) Nilai OR < 1 dan *Confidence Interval* tidak mencakup angka 1 artinya faktor protektif